

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap
Pengungkapan Laporan Keuangan**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan
Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)

Effect of Company Size, Liquidity, and Leverage Against Financial Statements
(On the Empirical Study of Manufacturing Sub-Sector Metal and Allied Listed in
Indonesia Stock Exchange Year 2012 to 2015)

¹Mega Putri Fitriani, ²Sri Fadilah, dan ³Kania Nurcholisah
^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹megapf14@gmail.com*

Abstract. This research aims to determine the influence of the size of the company , liquidity , and leverage toward the disclosure of financial report. Research method used is verificative descriptive by applying test tool analysis of double linear regression. Population of this research is manufactured companies metal subsector and the like listed on the indonesian stock exchange which release financial report for four consecutive years in period of 2012-2014. There are 15 companies which choosen as analysis units accordance to the criterias expected. Result of this research simultaneously showed that the size of the company, liquidity, and leverage significantly influences the disclosure of financial report. Partially, the size of the company significantly influences the disclosure of financial report, while liquidity and leverage have less influence.

Keywords: the size of the company, liquidity, leverage, the disclosure of financial report, financial report.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan, pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan laporan keuangan, pengaruh leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan, serta pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan menggunakan alat uji analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mengeluarkan laporan keuangan empat tahun berturut-turut pada periode 2012-2014. Perusahaan yang menjadi unit analisis berjumlah lima belas perusahaan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan, serta leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, pengungkapan laporan keuangan, laporan keuangan

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana dalam pengambilan keputusan baik untuk pihak eksternal maupun pihak internal. Dimana laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam membuat keputusan yang akan di ambil oleh manajemen perusahaan. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan untuk membuat keputusan apakah mereka layak menanamkan modal pada perusahaan tersebut, atau untuk kreditor apakah perusahaan tersebut layak mendapatkan pinjaman.

Khususnya bagi perusahaan yang sudah go public atau yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), mereka harus membuat laporan keuangan yang layak yang sesuai dengan standar yang berlaku. Maka dari itu suatu perusahaan harus mengungkapkan laporan keuangannya dengan benar dan transparan terlebih bagi mereka yang sudah go public. Hal itu dapat dipergunakan untuk membuat para investor ataupun kreditor agar tertarik untuk menyimpan uangnya di perusahaan tersebut. untuk pengambilan keputusan yang akurat memerlukan pengungkapan data keuangan yang memadai. Pengungkapan yang memadai harus memuat semua data yang dianggap sangat penting bagi pembaca laporan keuangan untuk bisa memahami status keuangan perusahaan (Indrayani, 2014:1).

Menurut Suwardjono (2008:589), problem pengungkapan seringkali terjadi dan banyak penyebabnya antara lain, keengganan perusahaan menyampaikan informasi, kesulitan menentukan informasi, terjadinya kelebihan informasi, adanya biaya pengungkapan, adanya informasi lain yang lebih efektif, dan adanya kelompok yang menentang gagasan pengungkapan. Untuk mengatasi masalah keengganan perusahaan dalam melakukan pengungkapan, diperlukan peraturan-peraturan dari regulator supaya perusahaan mau mengungkapkan informasi-informasi tersebut. peraturan-peraturan tersebut merupakan alat yang dapat digunakan untuk melindungi investor dari tindakan pihak lain melalui transaksi dan penyebaran informasi (Rohman, 2008).

Penelitian tentang luas pengungkapan dalam laporan keuangan dan variabel-variabel keuangan terkait akan memberikan gambaran mengenai sifat perbedaan luas pengungkapan antar perusahaan dengan variabel-variabel yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan informasi pada satu masa pelaporan keuangan. Tingkat luas pengungkapan informasi antar perusahaan dalam industri yang satu dengan yang lainnya maupun pengungkapan terhadap pihak lain yang membutuhkan informasi laporan keuangan berbeda-beda. Perbedaan ini dikarenakan adanya perbedaan risiko dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap sektor industri tersebut.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Diantaranya adalah tingkat likuiditas, tingkat leverage, umur perusahaan, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, porsi saham publik, operating profit margin, return on equity dan status modal perusahaan (Binsar dan Lusy, 2004). Dalam kesempatan kali ini, penulis akan meneliti sejauh mana ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan, bagaimana pengaruh likuiditas terhadap terhadap pengungkapan laporan keuangan, bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan laporan keuangan.

B. Kajian Pustaka/Landasan Teori

1. Signaling Theory

Teori sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Scott dan Brigham, 2008:517). Menurut Jogiyanto (2000:392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *signal* baik (*good news*) atau *signal* buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai *signal* baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

2. Pengungkapan Laporan Keuangan

Definisi pengungkapan laporan menurut Siegel dan Shim (1994:147) adalah pengungkapan atas informasi yang diberikan sebagai lampiran pada laporan keuangan sebagai catatan kaki atau tambahan. Informasi ini menyediakan penjelasan yang lebih lengkap mengenai posisi keuangan, hasil operasi, dan kebijakan perusahaan. Informasi penjelasan mengenai kesehatan keuangan dapat juga diberikan dalam laporan pemeriksaan. Semua materi harus disingkapkan termasuk informasi kuantitatif maupun kualitatif yang sangat membantu pengguna laporan.

Menurut Theodorus (2000:221) seberapa banyak informasi yang harus diungkapkan bukan saja tergantung kepada keahlian si pembaca tetapi juga patokan atau standar yang dianggap cukup. Ada tiga konsep pengungkapan laporan keuangan yang dikemukakan, yaitu memadai, layak, dan penuh. Pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan di Indonesia ditetapkan oleh Keputusan Ketua BAPEPAM-LK nomor : Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang paling sering digunakan dalam beberapa literatur untuk menjelaskan luas tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan karena perusahaan besar harus memenuhi *public demand* atas pengungkapan yang lebih luas (Halim, 2005). Ukuran perusahaan adalah sebagai penentuan besaran, dimensi atau kapasitas dari suatu perusahaan besar atau kecil, dapat dilihat dari nilai total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanamnya pada berbagai jenis usaha (Niko, 2013:7).

4. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Menurut Kasmir (2008:129) Rasio Likuiditas adalah bahwa [rasio likuiditas](#) (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

5. Leverage

Syamsuddin (2002:90) mengemukakan bahwa rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Wahyono (2002:12) rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini mengambil target populasi sebanyak 16 perusahaan dan memperoleh sampel penelitian yang sesuai kriteria yang diharapkan sebanyak 15 perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi, Dokumentasi adalah penelitian arsip yang memuat kejadian masa lalu (Indriantoro dan Supomo, 1999:146).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji F (simultan)

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada uji simultan adalah dengan membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)

Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,798. Adapun hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} berdasarkan tabel F adalah sebesar 2,770. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,798 > 2,770$) sehingga hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan.

2. Uji T (parsial)

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20* seperti terlihat pada tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} ukuran perusahaan sebesar 2,882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006.

Karena nilai t_{hitung} ukuran perusahaan (2,882) lebih besar dari t_{tabel} (2,008), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20* seperti terlihat pada tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} likuiditas sebesar 1,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,054. Karena nilai t_{hitung} likuiditas (1,971) lebih kecil dari t_{tabel} (2,008), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_a . Artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

3. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20* seperti terlihat pada tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} leverage sebesar $-0,108$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,914$. Karena nilai t_{hitung} leverage ($-0,108$) lebih kecil dari t_{tabel} ($2,008$), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima H_0 dan menolak H_a . Artinya leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.